

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAKASSAR

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Hardaningsih, Apt., MHSM.
Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Makassar
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Ir. Penny K Lukito, M.C.P.
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Makassar, 21 Desember 2020

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,



Dr. Penny K. Lukito, M.C.P.



Dra. Hardaningsih, Apt., MHSM.

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAKASSAR**

No	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Makassar	01-Persentase obat yang memenuhi syarat	83,6
		02-Persentase makanan yang memenuhi syarat	80
		03-Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	83,6
		04-Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu obat dan makanan di wilayah kerja BBPOM di Makassar	05-Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Makassar	77
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Makassar	06- Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	84,5
		07- Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	72
		08- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	90
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja BBPOM di Makassar	09- Persentase keputusan / rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89
		10- Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60
		11- Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88
		12- Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	51
		13- Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		14- Indeks Pelayanan Publik	3,76
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di	15- Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	86,87

	wilayah kerja BBPOM di Makassar	16- Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40
		17- Jumlah desa pangan aman	12
		18- Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	8
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Makassar.	19- Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	86
		20- Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	77
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Makassar	21- Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	73
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Makassar yang optimal	22- Indeks RB BBPOM di Makassar	89
		23- Nilai AKIP BBPOM di Makassar	85
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Makassar yang berkinerja optimal	24- Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Makassar	77
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	25- Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	79
		26- Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Makassar yang optimal	2
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Makassar secara Akuntabel	27- Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Makassar	94
		28- Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Makassar	Efisien (88,5%)

Kegiatan

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia
Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM

Anggaran

Rp. 25.363.546.000
Rp. 25.164.566.000

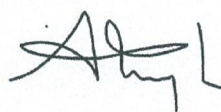
Kepala Badan POM,



Dr. Penny K. Lukito, M.C.P.

Makassar, 21 Desember 2020

Kepala Balai Besar POM di Makassar,



Dra. Hardaningsih, Apt., MHSM.